



Leaving Hometown

Rumah bagi keluarga Witting, orang-orang dibalik kreativitas Baabuk, menisahkan sejarah setiap negara yang pernah mereka tempati. Dari Rusia, Rumania, Swis, hingga pelabuhan akhirnya sekarang, Jakarta.

text ANINDITA TAUFANI | styling LIANGGONO SUSANTO
photography HANDRI KARYA

Home profile

Rumah ini merupakan suatu kesatuan desain yang dirumuskan melalui berbagai sumber inspirasi dan proses bertukar pikiran oleh Dan dan Galina sendiri.



Living Room

Walau berfungsi sebagai ruang kerja, Galina meletakkan sebuah sofa untuk ia menyalurkan hobi lain. Seperti merajut dan membaca.

DETAIL Lampu di ujung ruang dibuat sendiri oleh keluarga Witting.

← Entrance

Coat hanger di pembuka hunian ini juga digunakan untuk meletakkan barang favorit Galina, seperti topi petani tradisional.

DETAIL Papan untuk menggantung ini dibuat secara custom.



Akan selalu ada waktu saat euforia mengeksplorasi dunia luar pun butuh istirahat. Bukan pantai eksotis atau hembusan angin sejuk di pegunungan, tapi pulang ke rumah dan merasakan kehangatan selalu dapat menjadi pelarian terbaik. Setelah sebelumnya tinggal bertahun-tahun di Swiss, Galina Witting pindah ke Indonesia untuk memenuhi kewajiban kerja Dan –sang suami. Disinilah bersama dua anak perempuannya, Dan dan Galina menciptakan ‘pelarian’ baru di atas lahan seluas 300 m² di kawasan Kemang, Jakarta Selatan.

Kegemaran *travelling* membuat mereka menemukan keragaman pandangan hidup di tempat yang mereka kunjungi, bahkan

membawa pulang beberapa benda menarik dari sana. Pengalaman mengunjungi padang pasir di Afrika, Himalaya dan Plato di Kabul, Afganistan membuat mereka memiliki sensitifitas terhadap lingkungan. Hal tersebut membuat hubungan Dan dan Galina terhadap lingkungan pun menjadi semakin erat. “Kami menyukai hidup dalam lingkungan dimana kami dapat bersenang-senang dengan desain kerajinan tangan, elemen dari budaya yang berbeda, daur ulang, dan furnitur *vintage*”, jelas Galina akan inspirasi desain rumahnya.

Luasnya ruang keluarga menjadi tantangan dalam pengaturan ruang. “Kami banyak menggunakan *wool* alami dan warna-warna cerah. Dari semua warna yang ada di rumah ini, hijau adalah kesukaan saya”, ujar Galina.

Family Facts

Hal apa yang sering bersingkah dalam otak Anda?

Feltd wool, bahan utama dari sepatu hangat Baabuk..

Apa pengalaman klasik Anda saat selama berada di Indonesia?

Berinteraksi dengan kekuatan alam dan kekayaan dari beragam budaya.

Apa rencana Anda untuk masa depan Baabuk?

Saya ingin terus mengembangkan bisnis keluarga ini. Konsep, penyempurnaan teknik manufaktur, menemukan desain baru, dan bekerja dalam jaringan distribusi.

↑Living Room

Warna cerah dan pola pada pemilihan kain yang melapisi bantalan kursi dan sofa bertemu dengan minimnya garis pada geometri desain furnitur menjadi paduan menarik namun tetap ringan.

DETAIL Furnitur banyak ditemukan di *flea market*.

↗Terrace

Meja, *stool* dengan ubin tegel bercorak klasik sebagai aksen, dan sofa biru muda pucat memberi keunikan dalam kegiatan bercengkerama bersama keluarga.

DETAIL Sofa, kursi, dan meja adalah buatan khusus Dan.



Quilting Concept

→ Seperti selimut perca, eksplorasi dekorasi rumah Anda juga dapat berangkat dari *upcycle* barang-barang yang sudah tidak terpakai.

→ Pengelompokan warna netral maupun kontras, serta warna dengan kesan hangat maupun dingin dapat menjadi referensi dalam mengekspresikan *mood* ruang Anda.

Menghabiskan sebagian besar waktunya untuk Baabuk –label desain sepatu tradisional Valenki asal Rusia yang mengedepankan proses produksi tradisional namun dikemas dengan nuansa baru. Galina menjalankan bisnisnya sebagai sebuah nostalgia masa kecil di negara asalnya Rusia dan bentuk kepeduliannya akan pelestarian alam melalui pemilihan material daur ulang untuk produk ini. Pandangan Galina akan Baabuk sebagai sebuah konsep hidup yang menyelaraskan peninggalan masa lalu dengan kekinian dan desain, juga terlihat pada kepribadian dekorasi rumah Galina.

Pasangan pecinta kopi ini seringkali menuangkan ide mereka diatas selembar kertas, dan membiarkan proses itu terus mengalir. Langkah demikianlah yang lantas



“Baabuk merupakan salah satu inspirasi penting dalam proses desain rumah ini. Kami mengkombinasikan perangkat heritage menjadi elemen yang Modern”.

membuat ide-ide visioner bermunculan. Namun terkadang hal tersebut tak bisa lepas dari beberapa kendala. Walau demikian, kegigihan dan keinginan yang sangat besar untuk melompat dari kreativitas yang telah ada membuat mereka terus menciptakan karya-karyanya sendiri. Konseptual, penuh dengan temuan dari *flea market*, dan koleksi benda seni yang fungsional terlihat jelas sebagai hal-hal yang menjadi ketertarikan Dan dan Galina.

Besarnya keterlibatan Dan dan Galina dalam berbagai karya seni fungsional dalam rumah membuat ikatan yang telah ada menjadi semakin kuat. Bagi rekan terdekat, akan sangat mudah memahami bahwa rumah ini merupakan representasi diri Dan dan Galina. “Setiap anggota keluarga

memiliki karakter dan sejarah masing-masing, namun kami tinggal bersama, mencintai dan menghormati satu sama lain”, ujar perempuan kelahiran Rusia ini.

Inspirasi yang tidak datang dari satu sumber membuat keunikan karakter penghuni terangkat ke permukaan. Kejutan seringkali datang justru ketika Anda melepaskan batasan dan sepenuhnya memberi kebebasan pada diri Anda dalam menentukan sapuan kuas pada kanvas tempat tinggal Anda. Begitu pula dengan Galina yang selalu membuka diri akan hal-hal baru. “Jika saya harus memilih satu sumber inspirasi, hal itu akan berupa orang-orang dengan karakter, wajah, psikologi, gestur, sejarah, dan cara tertawa yang unik”, ucap Galina di akhir perbincangan.

↙ Dining Room

Masih dengan pemilihan variasi warna cerah, Galiana menghadirkan ketidakteraturan sebagai penggugah dalam ruang makan.

DETAIL Kursi Eames serupa dapat dipesan di Herman Miller Indonesia.

↑ Foyer

Susunan koleksi Baabuk karya Galina di dalam rak sepatu dari susunan bata membuat *foyer* sebagai ruang perantara juga memiliki fungsi sebagai ruang pajangan.

DETAIL Cermin ditemukan di *flea market*. Sedangkan kursi dibuat sendiri oleh sang suami.



tips

Office Map

- Jika Anda memiliki aktivitas kerja yang tinggi dan melibatkan pekerjaan tangan, sepatutnya Anda memilih desain meja kerja yang berukuran lapang.
- Mendekatkan area penyimpanan berupa laci maupun *box* akan menghemat aktivitas gerak Anda di ruang kerja.
- Secara berkala, mengisi dan mengganti bunga segar dalam ruang kerja akan menyegarkan suasana.
- Tata ulang *layout* dan dekorasi ruang kerja tanpa perlu menambah perabot baru agar timbul kesan yang baru dan berbeda.
- Tak selamanya ruang kerja harus tampil serius. Tambahkan barang favorit di atas meja agar memberi karakter.
- Peletakkan AC di ruang kerja memerlukan perhatian khusus. Hindari terpaan langsung di atas meja agar tak membuat Anda cepat lelah.





← Kids Bedroom

Turquoise hadir sebagai warna yang menyenangkan, tidak terkecuali pada dekorasi kamar anak dengan *double bunk bed* ini.

DETAIL Anda dapat menemukan kursi kecil serupa di Dia.Lo.Gue.

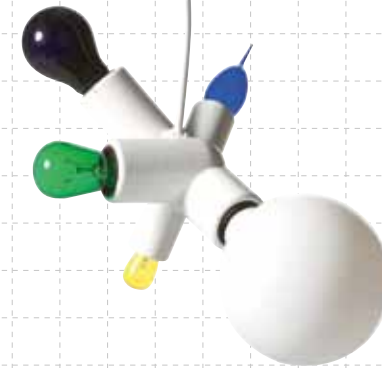
↓ Play Room

Area panjat tebing dan kemah mini ala Indian di dalam ruangan memberikan kesan petualangan dalam ruang yang eksploratif bagi sang anak.

DETAIL Beberapa mainan adalah hasil temuan pemilik di beberapa negara.



style tips



DARI ATAS Cluster **Lamp** didesain oleh Joel Degermark, Moooi, dapat ditemukan di gerai Vastuhome. Kids Puppet **Cushion**, Zara Home. Bocksey **Cabinet**, Habitat.

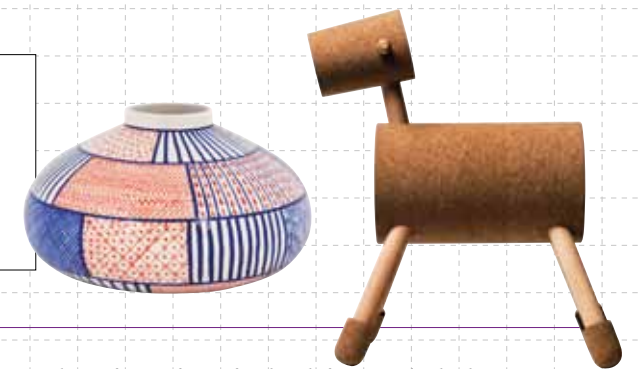


International Issue

Jika telah mengecap berbagai budaya di beberapa negara besar, maka toleransi untuk menerima beraneka gaya dan aplikasi bentuk furnitur adalah hal yang biasa.



KIRI KE KANAN Lovisa Applique **Chair**, Anthropologie. Multicoloured Circular **Vase**, Zara Home. Bééth **Toy Seating**, Seletti, dapat ditemukan di Living at the Papilion.



“Jika saya harus memilih satu sumber inspirasi, hal itu adalah orang-orang dengan karakter, wajah, psikologi, gestur, sejarah, dan cara tertawa yang unik”. - Galina Witting